

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Adalah proses perubahan perilaku peningkatan pengetahuan dan pengalaman hidup agar peserta didik dapat menjadi lebih matang dalam berpikir dan bersikap. Menurut Agnes, (2020) menyatakan bahwa Pengetahuan, atau pendidikan, tidak pernah hilang dan selalu ada di setiap zaman. Ini bermanfaat sebagai pengetahuan yang dibutuhkan di masa depan, memungkinkan untuk memperluas wawasan, memperoleh cita-cita dengan ilmu dan wawasan yang dimiliki, membentuk individu yang cerdas dan berkualitas, meningkatkan kualitas hidup dan derajat manusia. Hurit et all, (2021) menemukan tujuan pendidikan beragam, tergantung pada pandangan setiap orang. Ada orang yang percaya bahwa mendapatkan pendidikan yang baik dapat meningkatkan status kerja mereka, sementara orang lain percaya bahwa pendidikan adalah cara untuk mendapatkan lebih banyak pendidikan.

Pendidikan di Indonesia masih tergolong berkualitas rendah, Faktor penyebab rendahnya kualitas Pendidikan di Indonesia. Ghina, (2021) menemukan bahwa pendidikan tidak merata, proses mengajar masih rendah, dan kurangnya fasilitas dan kualitas pendidikan. Di Indonesia, sekolah ditetapkan sebagai tempat di mana kegiatan pendidikan berlangsung dan terlibat dalam antara siswa dan pendidikan. Keinginan siswa memengaruhi kegiatan belajar untuk mencapai tujuan siswa harus sangat terlibat dalam proses pembelajaran bukan hanya menyimak tetapi juga berkontribusi dalam setiap kegiatan. Partisipasi tinggi diharapkan membuat siswa ingin belajar dengan sungguh-sungguh dan tidak bosan menemukan hal baru. Untuk guru harus juga memiliki kemampuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa mereka. Mereka juga harus memiliki pengetahuan tentang penggunaan metode, model, dan media pembelajaran yang sesuai di dalam proses mengajar. Dalam kegiatan pembelajaran kurikulum bebas, guru harus mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan kreatif. Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan mata pelajaran penting pada kurikulum

pendidikan di Indonesia, tercantum di tahapan sekolah tingkat dasar ilmu Pengetahuan alam pada umumnya dapat disingkat dengan IPA, serta juga selalu disebut sebagai pembelajaran sains. IPA juga merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang alam sekitar dengan melakukan pengamatan eksperimen, penyelidikan, penyusunan teori dan penyajian gagasan menantang, memotivasi serta mendorong partisipasi aktif, keterampilan, kreativitas dan kemandirian siswa sesuai dengan kemampuan dan minat siswa sehingga pembelajaran IPA di tingkat dasar dapat tercapai (Karimah&Alfi,2023).

Berdasarkan hasil wawancara dari wali kelas V A dan wali kelas V B SD Negeri 107436 Rumah Lengo hasil belajar siswa masih belum maksimal untuk mencapai KKTP yang berlaku. Khususnya pada mata Pelajaran IPA yang dianggap membosankan oleh siswa. Karena cenderung menggunakan metode ceramah, materi hanya dari buku paket, kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang menarik dan inovatif, dan guru hanya fokus pada penyampaian materi tanpa melibatkan siswa dalam pembelajaran. Sehingga partisipasi siswa dalam proses pembelajaran yang menurun karena daya Tarik terhadap pembelajaran yang disajikan kurang dan siswa tidak banyak berkontribusi dalam kegiatan.

**Table 1.1 Nilai Ulangan Harian IPA Siswa kelas V SD Negeri 107436 Rumah Lengo Tahun Pelajaran 2024/2025**

<b>KKTP</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Presentase(%)</b>	<b>Keterangan</b>
70	$\geq 70$	24	57,14%	Tuntas
	$< 70$	18	42,85%	Tidak Tuntas
Jumlah siswa kelas V		42	100%	

Sumber: Guru Kelas V SD Negeri 107436 Rumah Lengo Tahun Pelajaran 2024/2025

Table 1.1 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPA sebanyak 42 orang, dan baru 24 siswa (57,14%) yang tuntas atau yang mendapat nilai  $\geq 70$  KKTP dengan nilai rata-rata 70 dan masih ada 18 siswa (42,85%) yang belum tuntas.

Oleh karena itu, konsep pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran dengan mengalami dan berpusat pada siswa harus diterapkan. Media pembelajaran *Diorama Siklus Air*, yang mengadopsi perspektif konstruktivisme dalam pembelajaran, merupakan alternatif untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran. Siswa diminta untuk terlibat langsung dalam berbagai aktivitas belajar dalam pembelajaran ini, yang memungkinkan mereka untuk mengalami, menemukan, dan memahami konsep dan meningkatkan partisipasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Media Pembelajaran Diosir (Diorama Siklus Air) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 107436 Rumah Lengo T.P 2025/2026".

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat disimpulkan identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Partisipasi siswa dalam pembelajaran yang masih rendah pada Pelajaran IPA.
2. Model pembelajaran yang kurang inovatif.
3. Guru kebanyakan menggunakan metode ceramah saat mengajar.
4. Pada proses pembelajaran guru hanya fokus pada materi tanpa mengajak siswa berinteraksi.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi penelitian ini pada penggunaan Media Pembelajaran Diosir (*Diorama Siklus Air*) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA kelas V SD Negeri 107436 Rumah Lengo Tahun Pelajaran 2025/2026.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada maka penulis membuat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar IPA yang diajarkan menggunakan media pembelajaran *Diorama Siklus Air* pada siswa kelas V di SD Negeri 107436 Rumah Lengo Tahun Pelajaran 2025/2026?

2. Bagaimana hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Diorama Siklus Air* pada mata Pelajaran IPA kelas V SD Negeri 107436 Rumah Lengo Tahun Pelajaran 2025/2026?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Diorama Siklus Air* terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPA kelas V SD Negeri 107436 Rumah Lengo Tahun Pelajaran 2025/2026?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini memiliki tujuan. Adapun tujuannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Diorama Siklus Air* pada mata Pelajaran IPA kelas V SD Negeri 107436 Rumah Lengo tahun Pelajaran 2025/2026.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Diorama Siklus Air* pada mata Pelajaran IPA kelas V SD Negeri 107436 Rumah Lengo tahun Pelajaran 2025/2026.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Diorama Siklus Air* pada mata Pelajaran IPA kelas V SD Negeri 107436 Rumah Lengo tahun Pelajaran 2025/2026.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis manfaat penelitian ini dapat menghasilkan teori bahwa pengaruh model pembelajaran *Diorama Siklus Air* terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPA kelas V SD Negeri 107436 Rumah Lengo Tahun Pelajaran 2025/2026.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **1. Bagi Siswa**

Untuk meningkatkan semangat belajar dan menambah wawasan setelah belajar dengan media pembelajaran *Dioramasiklus Airdan* dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.

2. Bagi Guru

Tulisan ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam belajar dengan menggunakan media pembelajaran *Diorama Siklus Air*.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif guna meningkatkan mutu Pendidikan di UPT SD Negeri 107436 Rumah Lengo

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengalaman dan pengetahuan. Juga nantinya dapat diimplementasikan di sekolah.

